



Arti TUHAN yang Esa dalam Alkitab



Yesus Kristus menyatakan TUHAN itu Esa :



* Markus 12:29

LAI TB, Jawab Yesus: "Hukum yang terutama ialah: Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa.

KJV, And Jesus answered him, The first of all the commandments is, Hear, O Israel; The Lord our God is one Lord:

TR, ο δε ιησους απεκριθη αυτω οτι πρωτη πασων των εντολων ακουε ισραηλ κυριος ο θεος ημων κυριος εις εστιν

Interlinear, ho de {dan} iêsous {Yesus} apekrithê {Dia menjawab} autô {kepadanya} hoti {bahwa} prôtê {pertama} asôn {dari segala} tôn entolôn {perintah-perintah} akoue {dengarlah engkau} israêl {Israel} kurios {Tuhan} ho theos {Allah} hêmôn {kita} kurios {Tuhan} heis {satu} estin {Dia adalah}

Yesus Kristus merujuk pada Firman yang tertulis di :

* Ulangan 6:4

LAI-TB, Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!

KJV, Hear, O Israel: The LORD our God is one LORD:

Hebrew,

אֲדָוָה יְהוָה יְהוָה אֱלֹהֵינוּ יְהוָה אֶחָד

Translit interlinear, SYEMA' {dengarlah} YISRA'EL {Israel} YEHOUVAH {YHVH dibaca Adonai, TUHAN} 'ELOHEINŪ {Allah kita} YEHOUVAH {YHVH dibaca Adonai, TUHAN} EKHAD {esa}"

Kata-kata ini diucapkan oleh Musa kepada bangsa Israel, ketika Musa akan meninggalkan Israel. Ucapan ini sebenarnya mewujudkan suatu pengakuan iman yang ditekankan kepada Israel pada waktu itu, agar supaya Israel jangan melupakannya. Pengakuan iman ini bukanlah rumusan Musa sebagai hasil pemikiran akal-nya, yang diperolehnya dengan memandang kepada gejala-gejala alam semesta, atau disimpulkan dari hukum akal, melainkan didasarkan atas pengalaman-pengalaman Musa dan pengalaman-pengalaman umat Israel sendiri, sejak Tuhan Allah memperkenalkan diri Nya kepada Israel dengan melepaskan Israel dari tanah perhambaan di Mesir. Di sepanjang sejarah dari Mesir hingga di dataran Moab itu, yang kira-kira 40 tahun lamanya, Tuhan Allah telah memperkenalkan diri-Nya kepada Israel dan telah membuktikan kepada mereka dengan firman dan karya-Nya siapa Tuhan Allah itu.

Pertama-tama di sini diakui, bahwa Allah Israel adalah TUHAN atau Y-H-V-H, bahwa dengan nama ini Tuhan Allah memperkenalkan diri-Nya sebagai sekutu Israel. Sebagai sekutu Israel Tuhan Allah adalah Allah yang setia, yang memenuhi segala janji-Nya. Dengan mengingatkan kepada nama itu Musa bermaksud menekankan, bahwa TUHAN adalah setia, yang benar-benar telah memegang teguh kepada apa yang telah difirmankan dan diperbuat. Bahwa TUHAN adalah Allah yang setia, bukanlah suatu teori bagi Musa dan bagi bangsa Israel di dalam firman dan karya Tuhan Allah di sepanjang sejarah Israel hingga kini dan akan diteruskan di dalam kelanjutan sejarah itu. Nama TUHAN atau Y-H-V-H adalah sama dengan nama yang disebutkan di Yesaya 44:6 dan Wahyu 1:8, yaitu bahwa Tuhan Allah adalah yang terdahulu dan yang terkemudian.

* Yesaya 44:6

LAI TB, Beginilah firman TUHAN, Raja dan Penebus Israel, TUHAN semesta alam: 'Akulah yang terdahulu dan Akulah yang terkemudian; tidak ada Allah selain dari pada-Ku.

KJV, Thus saith the LORD the King of Israel, and his redeemer the LORD of hosts; I am the first, and I am the last; and beside me there is no God.

Hebrew, אֵלֵי, יָמִים: אֶחָד בְּלַעַד יְיָ אֱתֵר וְנוֹאֵר אֲשֶׁר יוֹאֵר וְיִצְבֵּא וְתֵי הַיְהוָה אֱלֹהֵינוּ לֵישׁ רֵאֵל הַיְהוָה אֱמָר

Translit, KOH-'AMAR YEHOVĀH MELEKH-YISRA'EL VEGO'ALO YEHOVĀH TSEVA'OT 'ANI RI'SYON VA'ANI 'AKHARON UMIBAL'ADAI EIN 'ELOHIM

* Wahyu 1:8

LAI TB, Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.

KJV, I am Alpha and Omega, the beginning and the ending, saith the Lord, which is, and which was, and which is to come, the Almighty.

TR, εγω ειμι το α και το ω αρχη και τελος λεγει ο κυριος ο ων και ο ην και ο ερχομενος ο παντοκρατωρ

Interlinear, egô {Aku} eimi {Adalah} to a {Alfa} kai {dan} to ô {Omega} arkhê {Yang Awal} kai {dan} telos {Yang Akhir} legei {berfirman} ho kurios {Tuhan} ho {la} hōn {yang ada} kai {dan} ho {yang} ên {sudah ada} kai {dan} ho {yang} erkhomenos {akan datang} ho pantokratōr {Yang Mahakuasa}

TUHAN atau Y-H-V-H selanjutnya disebut "esa". Ungkapan yang diterjemahkan dengan "TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa" dalam bahasa aslinya berbunyi, "YHVH 'elohēynu YHVH 'ekhād", yang dapat diterjemahkan seperti yang terjadi di dalam terjemahan baru, tetapi juga dapat diterjemahkan dengan "TUHAN adalah Allah kita, TUHAN 'saja", artinya, bahwa tiada Allah lain, yang menjadi Allah, kecuali Y-H-V-H. Bagaimanapun kata 'ekhād diterjemahkan (dengan "esa" atau "saja") di dalam hubungan pernyataan ini teranglah bahwa kata 'ekhād itu menunjukkan kepada YHVH yang khas terhadap allah-allah yang lain, dan bertentangan dengan allah-allah yang lain, yang dimiliki oleh bangsa-bangsa di sekitar Israel.

Pertama-tama ungkapan itu menunjukkan, bahwa bagi Israel, berdasarkan firman dan karya Allah, tidak ada Allah yang lain, kecuali YHVH. Hal yang demikian juga dinyatakan oleh Musa.

* Ulangan 4:39

LAI TB, Sebab itu ketahuilah pada hari ini dan camkanlah, bahwa TUHANlah Allah yang di langit di atas dan di bumi di bawah, tidak ada yang lain.

KJV, Know therefore this day, and consider it in thine heart, that the LORD he is God in heaven above, and upon the earth beneath: there is none else.

Hebrew, עֵיִדָּאֵתְּ תִתְעַלֶּיהָ אֲרָצָה מֵעַלְשָׁמַיִם, אֵלֶּה יִם הוּא יְהוָה סֵלֶלְבַבְּהָ שֵׁבִית הַיּוֹשֵׁדֵת

Translit, VEYADATA HAYOM VAHASYEVOTA 'EL-LEVAVEKHA KI YEHOVAH HÛ' HA'ELOHIM BASYAMAYIM MIMA'AL VE'AL-HA'ARETS MITAKHAT 'EIN OD

* Ulangan 32:39

LAI TB, Lihatlah sekarang, bahwa Aku, Akulah Dia. Tidak ada Allah kecuali Aku. Akulah yang mematikan dan yang menghidupkan, Aku telah meremukkan, tetapi Akulah yang menyembuhkan, dan seorang pun tidak ada yang dapat melepaskan dari tangan-Ku.

KJV, See now that I, even I, am he, and there is no god with me: I kill, and I make alive; I wound, and I heal: neither is there any that can deliver out of my hand.

Hebrew, מִצַּיִלִּים יְדֵי יְהוָה יִקְרָא אֲנִי מִצַּתְּ מִצַּתְּ יִהְיֶה יִתְאַנֶּעַד אֵלֶּה יִם הוּא אֲנִי כִעֵת הַיּוֹרְאִי

Translit, RE'U ATA KI ANI ANI HU VE'EIN ELOHIM IMADI ANI AMIT VA'AKHAYE MAKHATSTI VA'ANI ERPA VE'EIN MIYADI MATSIL

Secara 'polemis' (artinya: secara perang pandangan) adanya allah-allah yang lain seolah-olah diakui. Akan tetapi secara 'polemis' juga ditunjukkan, bahwa Tuhan Allah adalah lain dibanding dengan allah-allah tadi. Umpamanya dewa Baal. Sekalipun oleh para penyembahnya diakui, bahwa ada satu Baal, namun dewa ini disembah menurut tempat dan keadaannya: ada *Baal-Berit*, *Baal-Gad*, *Baal-Hazor*, *Baal-Peor*, dan sebagainya. Akan tetapi YHVH adalah satu, di mana saja; tiada YHVH-Sinai, YHVH-Silo,

Quote:

Tanya

Bagaimana dengan Kejadian 1:26 yang menuliskan kata 'Kita' dalam penciptaan manusia. Apakah Allah lebih dari satu?

JAWAB :

* Kejadian 1:26

LAI TB, Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

KJV, And God said, Let us make man in our image, after our likeness: and let them have dominion over the fish of the sea, and over the fowl of the air, and over the cattle, and over all the earth, and over every creeping thing that creepeth upon the earth.

Hebrew, עֲלֵה אֲרָצָה רִמְמֵם עֲבֹדָה רַמְמֵם עֲבֹדָה רַמְמֵם שְׂבִיכָה אֲרָצָה מִה שֵׁמ יִסֹּבֵעַ וְיִהְיֶה יִסְבָּגַת וְיִרְדְּדָמוּת בְּצִלְמֵנוּ וְיִרְדְּדָמוּת בְּצִלְמֵנוּ וְיִרְדְּדָמוּת בְּצִלְמֵנוּ אָמֵר

Translit. interlinear, VAYOMER {dan Dia berfirman} 'ELOHİM {Allah} NA'ASEH {kita akan menjadikan} 'ĀDĀM {manusia} BETSALMĒNŪ {pada gambar kita} KIDMŪTĒNŪ {seperti rupa kita} VEYIRDŪ {dan mereka akan menguasai} VIDGAT {pada ikan} HAYĀM {laut itu} ŪVE'OF {dan pada unggas} HASYĀMAYIM {langit itu} ŪVABEHĒMĀH {dan pada ternak} ŪVEKHĀL HĀ'ĀRETS {dan pada seluruh bumi itu} ŪVEKHĀL-HĀREMES {dan pada seluruh yang merayap} HĀROMĒS {binatang melata itu} 'AL-HĀ'ĀRETS {di atas bumi itu}

Ada aneka ragam pendapat dan penafsiran. Pendapat dan penafsiran ini belum tentu benar, dan belum tentu pula dapat dipersalahkan.

1. Yudaisme Rabbinik

Allah sedang berbicara kepada para malaikat yang ada di sekeliling-Nya. Parafraza Targum Yonatan menulis, "Dan Allah berkata kepada malaikat malaikat yang melayani yang sudah diciptakan-Nya pada hari kedua dari penciptaan alam semesta, 'Mari KITA jadikan manusia'". Saat Musa menulis kitab Taurat dan tiba pada ayat ini "Baiklah KITA menjadikan manusia..." yang dalam bentuk jamak serta menyiratkan adanya kejamakan dalam pribadi Allah, Musa berkata, "Wahai Raja Semesta Alam! Mengapa Engkau memberikan ayat yang menyiratkan adanya kejamakan Allah?" Allah menyahut, "Tulislah! Siapa saja yang ingin sesat, biarlah ia sesat. Sesungguhnya, hendaklah mereka mempelajari dari Pencipta-Nya yang menciptakan segala sesuatu, bahwa tatkala Dia akan menjadikan manusia, Dia pun mengadakan musyawarah dengan para malaikat-Nya."

2. Yudaisme Messianik

Allah sedang berbicara kepada pribadi-Nya sendiri karena pribadi Allah itu kompleks, di sana ada firman-Nya, Roh-Nya, kehendak-Nya, dan lain-lain.

3. Kristen yang Trinitarian

Bapa sedang berbicara kepada Anak, dan kepada Roh Kudus.

4. Kristen yang non-Trinitarian.

Allah sedang berbicara kepada malaikat yang ada di sekitar-Nya.

Saya sendiri cenderung berpendapat seperti angka (1) dan (4) di atas, yaitu bahwa Allah sedang berbicara kepada pasukan malaikat yang ada di sekitar-Nya. Jika seandainya ada kejamakan dalam pribadi Allah, niscaya kata-kata yang digunakan oleh Allah dan ditujukan kepada manusia, tentu menggunakan kata dalam bentuk jamak pula. Ternyata tidak.

Wajar saja jika Allah berkonsultasi dengan malaikat, bukan dengan maksud meminta pendapat malaikat, tetapi sebagai suatu teladan agar umat manusia pun harus senantiasa berkonsultasi, dan tidak mengambil keputusan tergesa-gesa.

Namun, jangan lupa, doktrin Tritunggal tidak pernah menyatakan bahwa Allah itu "jamak".

Kata Ibrani : " **אֱלֹהִים** - 'ELOHIM" (Allah) ditulis dalam bentuk jamak dari 'el dan 'eloah, tidak berarti bahwa Allah itu jamak, melainkan karena karakteristik bahasa Ibrani bahwa sesuatu yang luas, yang besar, yang bergengsi, senantiasa diungkapkan dalam bentuk jamak, sedangkan konstruksi bahasa seperti kata kerja senantiasa digunakan dalam bentuk tunggal.

Masih ada dua ayat lain, coba Anda kaji sendiri menurut pendapat Anda.

Kejadian 3:22

LAI TB, Berfirmanlah TUHAN Allah: "Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selamanya."

KJV, And the LORD God said, Behold, the man is become as one of us, to know good and evil: and now, lest he put

forth his hand, and take also of the tree of life, and eat, and live for ever:

Hebrew, לַעֲלֹם: וְנָחַ יִאֲכַלְתָּן מִיַּעַץ גִּבּוֹלֵק חַיִּדְרִישׁ לְחַפְנֵעַת הַנֶּרְעֵ טִיבְלַדְעֵתְמִן מִנּוֹקְאֵת דְּהֵיִהֵ אֲדִםֶהָ אֶל־הַיָּם יְהוֹהִי אִמְרָר

Translit. interlinear, VAYO'MER {dan Dia berfirman} YEHOVĀH {TUHAN} 'ELOHĪM {Allah} HĒN {lihatlah} HĀ'ĀDĀM {manusia itu} HĀYĀH {ia menjadi} KE'AKHAD {seperti satu} MIMENŪ {dari kita} LĀDA'AT {untuk mengetahui} TŌV {baik} VĀRĀ' {dan jahat} VE'ATĀH {dan sekarang} PEN-YISYLAKH {agar tidak ia akan mengirinkan} YĀDŌ {tangannya} VELĀQAKH {dan ia mengambil} GAM {lagi} MĒ'ĒTS {dari pohon} HAKHAYIM {kehidupan itu} VE'ĀKHAL {dan ia makan} VĀKHAY {dan ia hidup} LE'OLĀM {hingga kekal}

Note:

Kata "**VAYO'MER**" di sana ditulis dalam bentuk tunggal. Bandingkan dengan kata-kata yang biasa digunakan dalam Perjanjian Lama untuk "berkata" atau "berfirman" ini:

VAYO'MER, dan Dia berfirman (maskulin)

VATO'MER, dan ia berkata (feminin)

VA'OMAR, dan Aku berfirman

VANO'MER, dan kami/kita berkata

VAYO'MRU, dan mereka berkata

* Kejadian 11:7

LAI TB, Baiklah Kita turun dan mengacaulaukan di sana bahasa mereka, sehingga mereka tidak mengerti lagi bahasa masing-masing."

KJV, Go to, let us go down, and there confound their language, that they may not understand one another's speech.

Hebrew,

רַעֲהוּשׁ פִּתְאִי שֵׁשׁ מִעוֹ לֵאמֹר שֵׁשׁ פֶּתַח שֵׁשׁ מוֹנְבִי לְהִנְדָּדְהֵבָה

Translit. interlinear, HĀVĀH {pergilah} NĒREDĀH {Kita akan turun} VENĀVLĀH {dan kita akan mengacaukan} SYĀM {di sana} SEFĀTĀM {lidah/bahasa mereka} 'ASYER {yang} LO' {tidak} YISYME'Ū {mereka akan mendengar} 'ĪSY {orang} SEFAT {lidah} RĒ'ĒHŪ {tetangga mereka}

Note :

Meskipun menggunakan kata ganti "kita" dan kata kerja dalam bentuk jamak, namun ayat sebelumnya yaitu ayat 6 menulis, "dan Ia berfirman: "Mereka ini..." tetap menggunakan kata kerja tunggal "**VAYO'MER**", dan bukan "**VANO'MER**", "dan Kami/Kita berfirman..."

Sumber : Yohannes/ Biblika

Artikel terkait :

Kata "Kita" dalam Kejadian 1:26, Apakah merujuk pada Ketritunggalan?, di kita-dlm-kejadian-1-26-merujuk-pd-trinitas-vt1680.html

Quote:

Tanya

Bukankan kata ELOHIM adalah bentuk kata "jamak", Apakah Allah itu jamak?

JAWAB :

Benar bahwa kata " **אֱלֹהִים** - 'ELOHĪM" adalah bentuk jamak karena akhiran " **ים** ; YÔD-MĒM" merupakan akhiran jamak, namun kata ini bermakna tunggal dilihat dari konstruksi kalimat, kata kerja yang digunakan maupun kata-kata lain yang berhubungan dengan kata itu.

Lihat posting diatas bahwa, Allah itu bukan bilangan matematika, satu, dua, tiga, dan seterusnya.

echad: unified	yachid: numeric
אֶחָד	יָחִיד
Tetapi Allah itu Esa (Ekhad) :	bukan

Ini ada sebuah tulisan dari kalangan **Mesianik Yudaisme**:

"The word 'ELOHIM is plural in form but singular in meaning, here construed with a singular verb, 'He created,' not 'They created.' (However, see Genesis 35:7 'ELOHIM 'They were revealed' to him. Also, see Psalms 58:12). This plural is called '**plural of majesty**'. So in the word for G-d we have the idea of plurality in unity, the One G-d who is 'EKHAD, 'one' in the sense of complex unity, not YAKHID, 'one' in the sense of absolute, uncompounded singleness. See these last two Hebrew words in Deuteronomy 6:4 and compare Genesis 2:24 and Judges 11:34."

Note :

'EKHAD dalam bahasa Ibrani adalah 'AHAD dalam bahasa Arab, YAKHID adalah WAHID dalam bahasa Arab.

Bentuk jamak " **אֱלֹהִים** - 'ELOHĪM" dikenal dengan istilah '**plural of majesty**', "bentuk jamak kebesaran", mengandung ide pluralitas dalam kesatuan, Allah yang "'EKHAD" (Arab: "ahad") dalam

pengertian kesatuan yang kompleks, bukan "YAKHID" (Arab: "wahid"), satu dalam pengertian absolut, kesatuan yang tidak memiliki gabungan.

Allah itu "esa", dan keesaanNya itu serba kompleks, bukan "wahid" seperti seongkok batu. Allah yang "Esa" itu punya Roh dan juga berFirman.

ALLAH itu SANGAT MAHA DALAM KEPRIBADIANNYA dan SANGAT PRIBADI DALAM KEMAHAANNYA.

Hakekat Allah itu diluar pemikiran manusia, kita hanya bisa menjabarkannya sebatas kapasitas tempurung otak kita.

Allah itu ber-otoritas, Ketika Allah memutuskan Ia menjelma ke bumi sebagai manusia, bukan berarti ada bagian dari diriNya yang berkurang atau bahkan hilang.

Allah yang Esa bukan berarti Allah seperti seongkok batu. Saya meyakini *keesaan Allah yang multi-kompleks*.

Kata Allah dalam bahasa Ibrani 'ELOHIM menggunakan bentuk jamak tetapi dengan kata kerja tunggal, hal ini saja sudah menyiratkan keesaan Allah yang serba kompleks.

Amin.

Artikel terkait :

KEESAAN ALLAH DALAM PERJANJIAN LAMA, di [keesaan-allah-dalam-perjanjian-lama-vt2912.html#p16400](https://www.ck12.org/pt/keesaan-allah-dalam-perjanjian-lama-vt2912.html#p16400)

TUHAN ALLAH ITU ESA, di [ajaran-tentang-tuhan-allah-vt24.html#p56](https://www.ck12.org/pt/ajaran-tentang-tuhan-allah-vt24.html#p56)

Study Kata 'EKHAD DAN YAKHID, AHAD DAN WAHID, ESA DAN TUNGGAL , silahkan baca disini [ekhad-dan-yakhid-ahad-dan-wahid-esa-dan-tunggal-vt22.html#p46](https://www.ck12.org/pt/ekhad-dan-yakhid-ahad-dan-wahid-esa-dan-tunggal-vt22.html#p46)